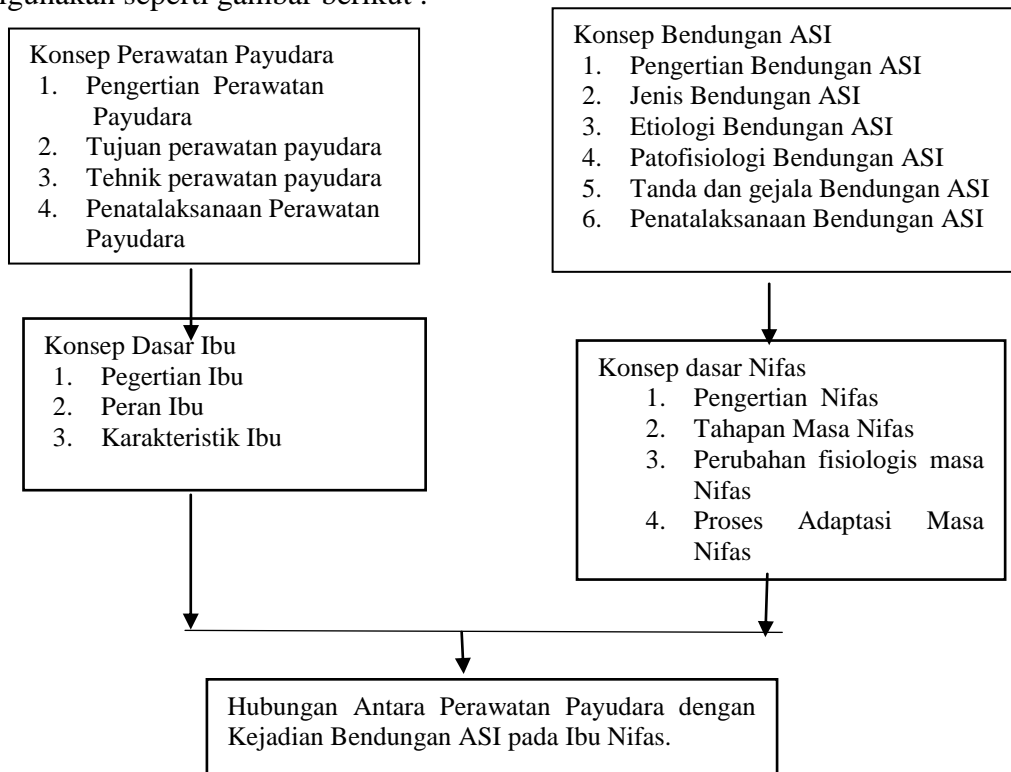


BAB III
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah rangkuman dari penjabaran teori yang sudah diuraikan sebelumnya dalam bentuk naratif, untuk memberikan batasan tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2014).

Berdasarkan landasan teori di atas maka kerangka teori yang dapat digunakan seperti gambar berikut :

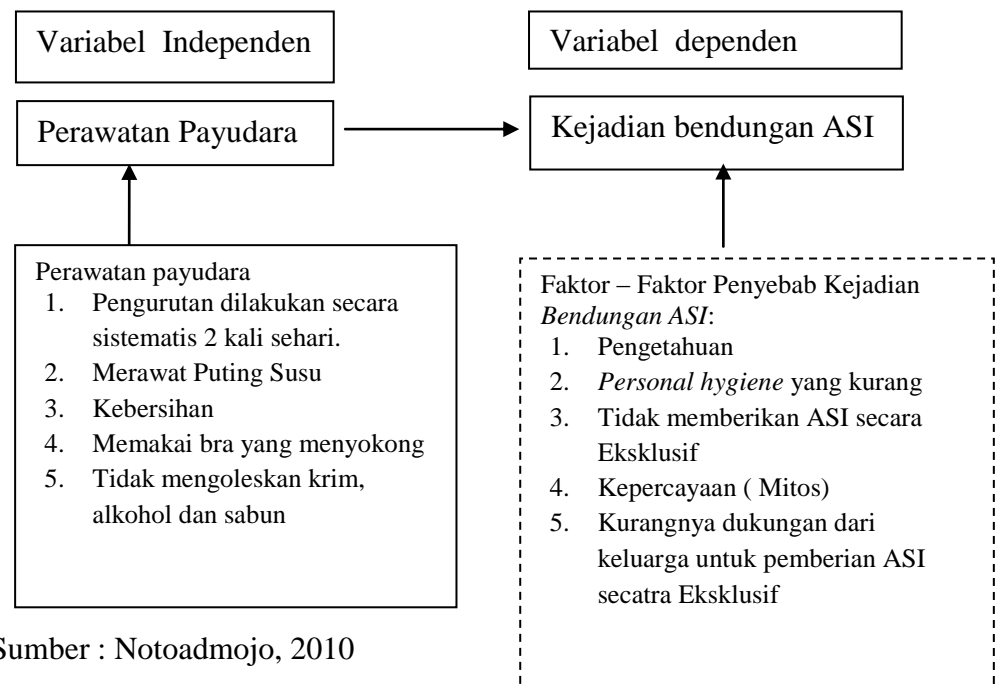


Sumber: Notoadmojo, 2010

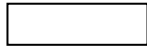

Gambar 3.1 Kerangka Teori Hubungan antara Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di Poskesdes Sumber Baru kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan *Justifikasi* ilmiah terhadap topik yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalah. Kerangka konsep harus didukung landasan teori yang kuat serta di tunjang oleh informasi yang bersumber pada berbagai laporan ilmiah, hasil penelitian ,jurnal penelitian, dan lain – lain (Hidayat, 2014).

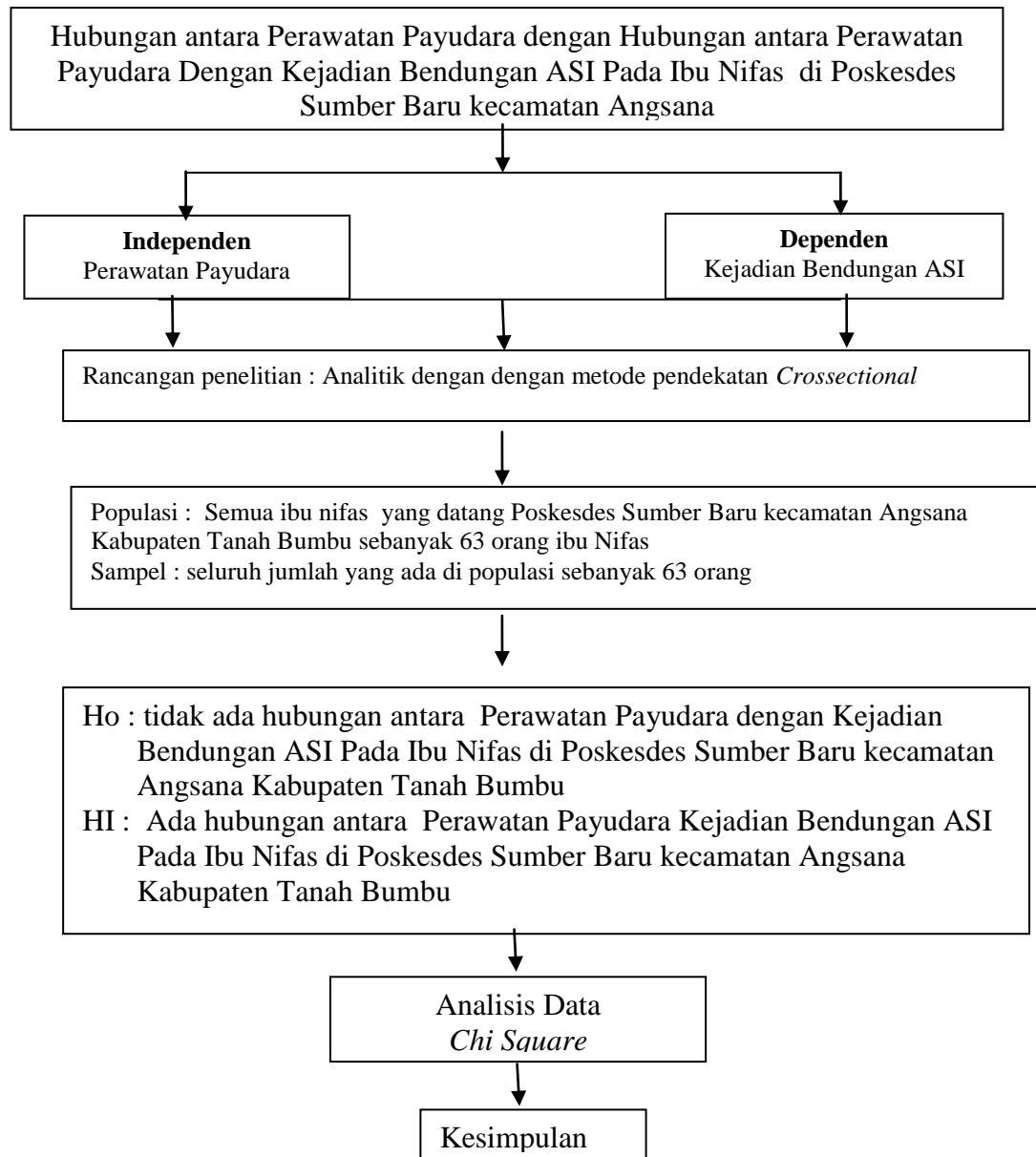


Keterangan

: Diteliti 
 : Tidak diteliti

Gambar 3.2 Kerangka Konsep Hubungan antara Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di Poskesdes Sumber Baru kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

3.3 Kerangka Penelitian



Sumber : Arikunto, 2008

Gambar 3.3 Kerangka Penelitian Hubungan Antara Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di Poskesdes Sumber Baru kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

3.4 Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara yang kebenarannya akan di buktikan dalam penelitian (Notoatmojo, 2010).

Dalam penelitian ini rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak Ada hubungan antara Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di Poskesdes Sumber Baru kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

H1 : Ada hubungan antara hubungan antara Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di Poskesdes Sumber Baru kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.